

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD TEUKU
NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL DENGAN
SD NEGERI 29 BANDA ACEH**

Mahdalena, Ruslan, Alfiati Syafrina
Mahdalena133@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi dalam setiap orang berbeda-beda. Motivasi berbeda untuk setiap siswa terlihat pada ketercapaian dalam proses dan tujuan belajarnya. Motivasi dalam setiap siswa berbeda-beda disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu cita-cita. Hipotesis awal dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan motivasi belajar siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi perbedaan motivasi belajar pada dua sekolah yang telah disebutkan sebelumnya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan komparatif sebagai jenis penelitian. Adapun populasinya yaitu peserta didik SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dan SD Negeri 29 Banda Aceh, sedangkan sampel penelitiannya yaitu siswa kelas V pada kedua sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, kemudian hasilnya diuraikan menggunakan hipotesis dengan aplikasi software *SPSS 22*. Berdasarkan jawaban kuesioner, maka hasil yang diperoleh yaitu tingkat motivasi belajar siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School memiliki rata-rata 123, dan SD Negeri 29 Banda Aceh memiliki rata-rata 119, dengan rentang untuk masing-masing sekolah sama yaitu 0-150. Studi yang telah dilakukan ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh tidak ada perbedaan, hal ini terbukti dengan uji hipotesis yaitu nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ ($0,072 > 0,05$). Dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa kesimpulan awal yang menyatakan tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh (H_0) diterima.

Kata Kunci: Motivasi, Belajar

PENDAHULUAN

Keinginan yang membuat seseorang untuk melakukan perubahan sikap yang hendak dicapai sesuai tujuannya disebut motivasi. Motivasi dilibatkan pada semua kegiatan, termasuk dalam proses belajar mengajar. Peran motivasi dalam

pembelajaran yaitu motivasi dapat dijadikan sebagai semangat dalam diri setiap siswa untuk belajar, mempertegas tujuan belajar, selain itu juga dapat menentukan keuletan dalam belajar. Dengan adanya motivasi ada pada diri siswa dapat membuat tujuan belajar akan tercapai dengan baik.

Namun, motivasi setiap siswa itu tentunya tidak sama. Sebagian siswa bermotivasi tinggi dan sebagian lainnya bermotivasi rendah. Perbedaan motivasi pada setiap siswa inilah yang mengakibatkan tercapainya suatu pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi cenderung akan lebih cepat mencapai tujuan belajar. Disisi lain, siswa yang tidak mempunyai motivasi akan sulit mencapai tujuan dalam pembelajarannya.

Hal ini tentunya sangat terlihat jelas, terlebih antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Keadaan tersebut juga berlaku pada siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dan siswa SD Negeri 29 Banda Aceh. Hasil survey awal, perbandingan yang terlihat antara kedua sekolah tersebut yaitu bahasa yang digunakan dalam pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar, SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, sedangkan SD Negeri 29 Banda Aceh menggunakan bahasa Indonesia.

SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School juga sering mengikuti berbagai lomba dan olimpiade hingga ajang Internasional, hal ini tentunya sangat didukung oleh motivasi yang ada dalam diri siswa. Selain itu, SD Fatih Bilingual School juga pernah mendapatkan penemuan baru di bidang *Science* dan Matematika. SD Negeri 29 Banda Aceh juga mengikuti berbagai lomba, namun hanya di tingkat kotamadya dan provinsi.

Menurut Reid (2009:23), salah satu yang memotivasi siswa belajar yaitu lingkungan. Lingkungan dalam hal ini juga termasuk orang tua dan keluarga. Perbedaan lain yang terlihat yaitu pada pendidikan orang tua siswa. Sebagian besar orang tua siswa SD Fatih Bilingual School berpendidikan tinggi dan biasanya mereka yang berpendidikan tinggi menganggap bahwa belajar dan pendidikan itu lebih penting dibandingkan hal lainnya. Sedangkan orang tua siswa SD Negeri 29 Banda Aceh berpendidikan biasa saja dan tidak terlalu mengedepankan pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi memegang peranan penting.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya, yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai motivasi belajar siswa kedua sekolah. Maka, penelitian ini diberikan judul “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh”.

Adapun rumusan masalahnya adalah apakah ada perbandingan motivasi belajar secara signifikan pada siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh?

Penelitian ini bermanfaat untuk memotivasi guru untuk membuat kegiatan belajar mengajar yang menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa. Selain itu, sebagai gambaran tentang hal-hal yang tidak disenangi oleh siswa yang dapat menghambat motivasi belajar siswa, sehingga hal-hal yang kurang memotivasi siswa dalam belajar dapat dihilangkan atau diperkecil.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan komparatif sebagai jenis penelitiannya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu area sampling (*cluster sampling*). Pemilihan kelas secara cluster sampling ini atas pertimbangan karena populasi dalam penelitian ini terbilang banyak pada 2 sekolah yang berjumlah 656 siswa, maka peneliti mengambil kelas V pada masing-masing sekolah karena kelas V termasuk kelas tinggi dan dapat dilihat tingkat motivasinya dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Dari hasil kuesioner merupakan data tentang motivasi belajar siswa pada kedua sekolah data penelitian. Kemudian data yang diperoleh akan diolah dengan analisis data kuantitatif yaitu uji hipotesis, adapun syarat sebelum diuji hipotesis yaitu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hipotesa awal dalam penelitian ini peneliti mengemukakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual

School dengan siswa SD Negeri 29 Banda Aceh. Perbandingan kedua sekolah tersebut terlihat dengan bahasa, perlombaan yang diikuti, dan pendidikan orang tua siswa. Dari masalah yang ditemukan dapat dilihat bahwa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School lebih unggul tingkat motivasi dibandingkan dengan Sekolah Dasar Negeri 29. Walaupun berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat motivasi pada SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Teori Abraham Maslow yang membagi motivasi kedalam tujuh sub variabel menjadi acuan peneliti dalam mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Kuesioner motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari teori dari Abraham Maslow. Hasil riset yang dilakukan oleh Hendrawan dan Mega Silvia Jelita pada tahun 2015 memiliki hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini. Hasil penelitian Hendrawan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa reguler memiliki rata-rata 75,38 dan siswa Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) dengan rata-rata 75,38, maka ditarik kesimpulan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar antara kedua kelompok siswa. Kemudian pada penelitian relevan selanjutnya yang dilakukan oleh Mega Silvia Jelita, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar antara siswa yang dari Jawa sedikit lebih tinggi dibandingkan siswa yang dari luar Jawa. Maka, hasil penelitiannya yaitu tidak ada perbedaan motivasi antara dua kelompok siswa. Maka, hasil dari studi yang dilakukan oleh Mega Silvia Jelita pun sama yaitu tidak terdapat perbedaan motivasi belajar pada tingkat motivasi siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dengan siswa SD Negeri 29 Banda Aceh.

Penyebaran kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini pada masing-masing kelas V kedua sekolah. Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti telah melakukan uji coba validitas dan reliabilitas pada kuesioner motivasi belajar. Hasilnya yaitu dari 42 item, 12 item tidak valid dan 30 item lainnya valid. Maka kuesioner dalam penelitian ini menggunakan 30 item pernyataan yang valid. Hasil dari uji reliabilitas item pernyataan menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam penelitian ini reliabel.

Untuk melihat hasil penelitiannya, maka dilakukan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu uji prasyarat hipotesis. Pengujian normalitas merupakan uji prasyarat pertama. Uji normalitas pada SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School berdistribusi normal pada tabel 4.5, dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Kemudian pada SD Negeri 29 Banda Aceh juga berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,159 > 0,05$. Maka sebaran data dari kedua sekolah hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian prasyarat kedua yaitu homogenitas pada kedua sekolah yang bertujuan untuk mengetahui kedua varians sama atau tidak. Dari hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,072 > 0,05$, artinya kedua varians data kelompok homogen

Setelah uji prasyarat dilakukan, maka baru dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent T-Test* (uji t) yang artinya kedua sampel kelompok penelitian tidak memiliki hubungan atau bebas. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan pada uji t sebesar 0,072, kemudian bila dibandingkan nilai signifikan dengan taraf kepercayaan 95% yaitu $\alpha = 0,05$, maka $0,072 > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh. Keduanya memiliki rata-rata tingkat motivasi sama yang berada dalam kategori baik dengan rata-rata SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School yaitu 123,16 dan SD Negeri 29 Banda Aceh 119,53. Perbedaan rata-rata kedua kelompok sampel penelitian sebanyak 3,631 dan rentang untuk masing-masing sekolah sama yaitu 0-150.

SIMPULAN

Penelitian yang berjudul “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dan SD Negeri 29 Banda Aceh” dapat ditarik kesimpulannya yaitu tidak terdapat perbedaan motivasi belajar pada kedua kelompok data penelitian. Pada SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School memiliki rata-rata 123,16 dan SD Negeri 29 Banda Aceh yaitu 119,53, dengan perbedaan meannya 3,6 dan rentang dari 0-150 untuk masing-masing sekolah. Namun, terlihat perbedaan yang nyata dan signifikan pada sub variabel harga diri aktualisasi diri, sedangkan kelima kebutuhan lainnya tidak terdapat perbedaan. Walaupun pada setiap sub

variabel, SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School lebih tinggi dibandingkan dengan SD Negeri 29 Banda Aceh, namun kedua sekolah tersebut berada dalam kategori sedang atau baik untuk motivasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Anne. 1993. *Bidang-bidang Psikologi Terapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikuto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heider, Syed Adnan dkk. 2015. *A Study of Student's Motivation and it's Relationship with their Academic Performance*. Journal of Resources Development and Management, (Online), Volume 8, (<http://www.iiste.org>., diakses pada 8 Desember 2016).
- Hendrawan. 2015. *Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Keluarga Menuju Sejahtera dan Siswa Reguler program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Herzberg, Frederick. 1987. *One More Time How Do You Motivate Your Employees*, (Online), (<http://numerons.files.wordpress.com/>., diakses pada 13 Desember 2016).
- Jelita, Mega Silvia. 2015. *Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang Berasal Dari Jawa dan Luar Jawa di SMK Bagimu Negeriku Semarang*. Pendidikan Bahasa Jepang. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maslow, Abraham H. 1968. *Toward A Psychology of Being*. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- Mustafa EQ., Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumental*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasution. 2011. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Ormrod, Ellis Jeanne. 2009. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang
- Ryan, Richard M and Deci, Edward L. 2000. *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. Contemporary Educational Psychology 25, (Online), 54-67, (<http://idealibrary.com>), diakses pada tanggal 12 Agustus 2016.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Radjawali.
- Schunk, Dale H. 2012. *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno B., Hamzah. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wikipedia. 2016. *Abraham Maslow*, (Online), (https://en.wikipedia.org/wiki/Abraham_Maslow/), diakses pada 28 Desember 2016).